

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan penelitian, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa invasi Rusia ke Ukraina pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan yang signifikan tersebut terjadi karena sektor energi memiliki keterkaitan langsung dengan harga komoditas global seperti minyak dan batubara yang mengalami volatilitas tinggi setelah invasi. Perubahan kondisi geopolitik meningkatkan ekspektasi investor terhadap potensi perubahan pendapatan dan risiko perusahaan energi sehingga harga saham mengalami penyesuaian yang tercermin dalam *abnormal return*.
2. Tidak terdapat perbedaan perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa invasi Rusia ke Ukraina pada perusahaan sektor barang konsumsi primer di Bursa Efek Indonesia. Ketidaksignifikanan tersebut menunjukkan bahwa sektor ini tidak terdampak secara langsung oleh fluktuasi harga komoditas energi dalam jangka pendek. Karakteristik sektor barang konsumsi primer yang bersifat defensif dan memiliki permintaan relatif stabil menyebabkan investor tidak melakukan penyesuaian harga yang signifikan setelah peristiwa terjadi.

3. Terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa invasi Rusia ke Ukraina pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan yang signifikan tersebut mencerminkan peningkatan aktivitas transaksi akibat perubahan sentimen investor terhadap prospek sektor energi. Investor melakukan *rebalancing* portofolio sebagai respons terhadap perubahan risiko dan peluang keuntungan yang muncul dari dinamika harga komoditas global.
4. Tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa invasi Rusia ke Ukraina pada perusahaan sektor barang konsumsi primer di Bursa Efek Indonesia. Stabilitas aktivitas perdagangan menunjukkan bahwa investor cenderung mempertahankan posisi kepemilikan pada sektor yang dianggap relatif tahan terhadap guncangan eksternal. Persepsi risiko yang lebih rendah pada sektor kebutuhan pokok menyebabkan intensitas transaksi tidak mengalami perubahan yang berarti.

## B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis
  - a. Kontribusi terhadap *Efficient Market Hypothesis* dan *Signalling Theory*

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan *abnormal return* dan *trading volume activity* pada sektor energi di

sekitar tanggal peristiwa. Temuan tersebut memberikan dukungan empiris terhadap *Efficient Market Hypothesis* bentuk semi-kuat karena informasi publik mengenai invasi Rusia ke Ukraina segera tercermin dalam harga saham dan aktivitas perdagangan. Respons yang berbeda antar sektor juga memperkuat *Signalling Theory*, di mana investor menafsirkan peristiwa geopolitik sebagai sinyal yang relevan bagi sektor yang memiliki keterkaitan langsung dengan komoditas global. Pengembangan literatur reaksi pasar lintas sektor

b. Pengembangan literatur reaksi pasar lintas sektor

Penelitian ini memperluas kajian *event study* dengan membandingkan dua sektor yang memiliki karakteristik fundamental berbeda dalam satu peristiwa geopolitik. Respons signifikan pada sektor energi dan respons yang relatif stabil pada sektor barang konsumsi primer menunjukkan bahwa dampak peristiwa global bersifat sektoral. Bukti tersebut memperkaya literatur mengenai reaksi pasar modal Indonesia terhadap guncangan eksternal.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi investor dan calon investor

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sektor energi memiliki sensitivitas tinggi terhadap peristiwa geopolitik yang berkaitan dengan komoditas global. Investor dapat menggunakan informasi tersebut untuk mengidentifikasi peluang maupun risiko

jangka pendek. Stabilitas relatif pada sektor barang konsumsi primer dapat dimanfaatkan sebagai instrumen defensif dalam kondisi ketidakpastian global.

b. Bagi manajer portofolio

Perbedaan respons antar sektor menegaskan pentingnya strategi diversifikasi lintas industri. Peningkatan *trading volume activity* pada sektor energi menunjukkan potensi strategi berbasis momentum informasi. Sektor barang konsumsi primer dapat digunakan sebagai penyeimbang risiko dalam komposisi portofolio untuk menjaga stabilitas imbal hasil.

c. Bagi regulator pasar modal (OJK dan BEI)

Respons pasar yang signifikan pada sektor tertentu menunjukkan pentingnya transparansi dan kecepatan penyampaian informasi kepada pelaku pasar. Peningkatan kualitas keterbukaan informasi sektoral dapat mendukung efisiensi pembentukan harga serta meminimalkan potensi asimetri informasi ketika terjadi guncangan eksternal.

d. Bagi Pemerintah

Reaksi signifikan pada sektor energi mencerminkan sensitivitas pasar terhadap perubahan harga komoditas global. Informasi tersebut dapat dijadikan indikator dalam perumusan kebijakan perdagangan, energi, dan ketahanan pangan. Kebijakan yang adaptif terhadap fluktuasi komoditas global dapat membantu

menjaga stabilitas ekonomi nasional dan mengurangi dampak ketidakpastian eksternal.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam proses interpretasi hasil analisis. Fokus penelitian diarahkan pada satu peristiwa geopolitik, yaitu invasi Rusia ke Ukraina pada 24 Februari 2022, sehingga hasil yang diperoleh merepresentasikan reaksi pasar terhadap momentum awal konflik dan belum dapat digeneralisasikan pada peristiwa ekonomi atau politik lainnya yang memiliki karakteristik berbeda. Konflik Rusia-Ukraina juga menimbulkan rangkaian peristiwa lanjutan, seperti pengumuman embargo impor minyak Rusia oleh Uni Eropa pada 31 Mei 2022 serta keberangkatan kapal ekspor gandum pertama dari pelabuhan Odesa pada 1 Agustus 2022, yang masing-masing berpotensi mengandung informasi ekonomi tambahan dan memengaruhi persepsi risiko investor. Penelitian ini tidak memasukkan peristiwa lanjutan tersebut sebagai titik pengamatan terpisah, sehingga hasil analisis lebih mencerminkan reaksi pasar terhadap fase awal invasi dibandingkan keseluruhan dinamika dampak ekonomi konflik Rusia-Ukraina secara berkelanjutan.

Periode pengamatan yang digunakan berpotensi dipengaruhi oleh faktor eksternal lain yang terjadi pada waktu yang berdekatan dengan tanggal peristiwa. Harga minyak mentah *Brent* menembus kisaran di atas

USD 100 per barel pada 24-25 Februari 2022 dan terus meningkat hingga awal Maret 2022 sebagai respons terhadap gangguan pasokan global. *Federal Reserve* Amerika Serikat menyampaikan sinyal pengetatan kebijakan moneter pada 25 Februari 2022. Pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat mengalami tekanan depresiasi pada akhir Februari hingga awal Maret 2022 akibat meningkatnya arus modal keluar dari pasar negara berkembang. Keberadaan faktor-faktor tersebut berpotensi menimbulkan efek simultan terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*, sehingga dampaknya tidak sepenuhnya dapat dipisahkan dari pengaruh invasi Rusia ke Ukraina dalam kerangka *event study* yang digunakan.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penyesuaian berupa penggunaan data *lag day* pada beberapa sampel. Kondisi tersebut terjadi karena tidak adanya aktivitas perdagangan pada tanggal pengamatan tertentu, sehingga data harga atau volume pada hari sebelumnya digunakan sebagai pengganti. Penggunaan data *lag day* berpotensi mengurangi tingkat akurasi dalam merepresentasikan reaksi pasar yang sesungguhnya pada hari kejadian.

Penelitian ini juga tidak memasukkan faktor peristiwa mikro maupun makro ekonomi secara spesifik ke dalam model analisis. Ketiadaan variabel kontrol tersebut menyebabkan pengaruh dari faktor internal perusahaan maupun kondisi makroekonomi yang lebih luas tidak dapat

diisolasi secara langsung, sehingga hasil penelitian lebih menekankan pada respons pasar terhadap peristiwa utama yang diamati.

